MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL KARTUN ANIMASI UNTUK ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TEGOWANGI KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

AGUSTIJAH NUSANTARI
NPM : 12.1.01.11.0556

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

AGUSTIJAH NUSANTARI
NPM : 12.1.01.11.0556

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL KARTUN ANIMASI UNTUK ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TEGOWANGI KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi	**LINDA DWIYANTI, M.Pd**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0707079101

ii

HALAMAN PENGESAHAN

AGUSTIJAH NUSANTARI
NPM : 12.1.01.11.0556

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL KARTUN ANIMASI UNTUK ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TEGOWANGI KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI KEDIRI
Pada tanggal : 8 Agustus 2016

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho., M.Psi
3. Penguji II : Linda Dwiyanti, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL KARTUN ANIMASI UNTUK ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TEGOWANGI KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

AGUSTIJAH NUSANTARI

NPM. : 12.1.01.11.0556

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Agustijah.nusantari@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi dan Linda Dwiyanti, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Anak usia taman kanak-kanak adalah yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang mempunyai karakteristik yang unik. Salah satu karakteristik yang unik tersebut mempunyai rasa ingin tahu yang besar serta antusias terhadap sesuatu yang ada disekelilingnya. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan berbicara diperoleh data dari 15 anak didik yang ada di kelompok A TK Dharma Wanita Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, hanya mencapai ketuntasan 33,33%. Penilaian tersebut diambil berdasarkan minat, kemampuan bicara, keberanian dan keaktifan anak dalam kegiatan bercerita.

Berlatar belakang di atas maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas dengan rumusan masalah "Apakah melalui media audio visual kartun animasi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri?"

Kegiatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian model Kemmis dan Mc. Tagart menurut Arikunto (2012 : 16), yang di dalam siklus atau putran terdiri atas empat komponen yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan *(planning)*, (b) tindakan *(acting)*, (c) Observasi*(observation)*, dan (d) refleksi *(reflection)*. Hasil dari penelitian SIklus I diperoleh prosentase kebarhasilan sebanyak 53%, Siklus II perolehan nilai ketuntasan sebanyak 67% dan siklus III diperoleh ketuntasan sebasar 86%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran melalui Media Audio visual kartun animasi dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok A di TK Dharma Wanita Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, dan disarankan agar peneliti selanjutnya untuk menggunakan Media audio visual kartun animasi ini dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima

Kata Kunci : Kemampuan berbicara, Media Audio Visual Kartun Animasi

I. LATAR BELAKANG

Anak usia taman kanak-kanak adalah yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang mempunyai karakteristik yang unik. Salah satu karakteristik yang unik tersebut mempunyai rasa ingin tahu yang besar serta antusias terhadap sesuatu yang ada disekelilingnya. Pada usia ini anak akan selalu banyak bertanya, memperhatikan, dan membicarakan semua hal yang didengar maupun yang dilihatnya. Menurut Tarigan merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantis dan linguistik yang sangat intensif.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan berbicara diperoleh data dari 15 anak didik yang ada di kelompok A TK Dharma Wanita Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, hanya 3 anak yang mendapatkan hasil penilaian ★4, kemudian 2 anak yang mendapatkan nilai ★3, sedangkan 7 anak mendapatkan nilai ★2 dan 3 anak mendapatkan nilai ★1. Penilaian tersebut diambil berdasarkan minat, kemampuan bicara, keberanian dan keaktifan anak dalam kegiatan bercerita.

Salah satu media yang dapat melibatkan anak sehingga dapat meningkatkan minat, karakter serta imajinasinya yaitu sebuah tontonan film dimana film tersebut yang benar-benar membuat anak menarik dan berminat untuk menontonnya seperti film animasi. Media film animasi akan dapat mengembangkan potensi imajinatif anak karena melalui film ini anak akan lebih bersemangat untuk melihat mendengar serta menyerap cerita yang terdapat didalamnya. Sehingga dengan media film animasi ini sesuatu yang abstrak dan sulit untuk dijelaskan terhadap anak akan dapat lebih mudah dimengerti anak melalui kegiatan yang disenangi anak. Media film animasi merupakan salah satu media pembelajaran audiovisual, karena produksi dan penggunaan meteri yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran.

Dengan menggunakan media audio visual kartun animasi akan meningkatkan minat anak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dalam rangka mengembangkan persoalan di atas peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan berbicara anak Taman Kanak-Kanak melalui media audio visual kartun animasi yang peneliti rumuskan dalam judul penelitian

"Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Audio Visual Kartun Animasi untuk anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tegowangi Desa Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri sebanyak 15 anak, yang terdiri dari 12 anak didik laki-laki dan 13 anak didik perempuan. Lokasi ini dipilih karena peneliti adalah salah satu guru di TK tersebut, dan sering menemui anak-anak pada Kelompok A TK Dharma Wanita Tegowangi yang kesulitan pada saat kegiatan bercerita. Anak kurang merespon pembelajaran dari guru dan sulit menjawab pertanyaan dari guru setelah guru bercerita.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan Model Kemmis dan Mc. Tagart menurut Arikunto (2012 : 16), merupakan model penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian di kelas tersebut. Adapun yang menjadi subyek penelitiannya adalah anak kelompok A di RA Kusuma Mulia Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. Dikatakan demikian karena di dalam siklus atau putran terdiri atas empat komponen yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan *(planning)*, (b) tindakan *(acting)*, (c) Observasi*(observation)*, dan (d) refleksi *(reflection)*. Sesudah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah ada refleksi, diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya atau dengan beberapa kali siklus. Rancangan Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam tiga siklus kegiatan yaitu Siklus I dan Siklus II. Seperti tergambar pada bagan berikut :

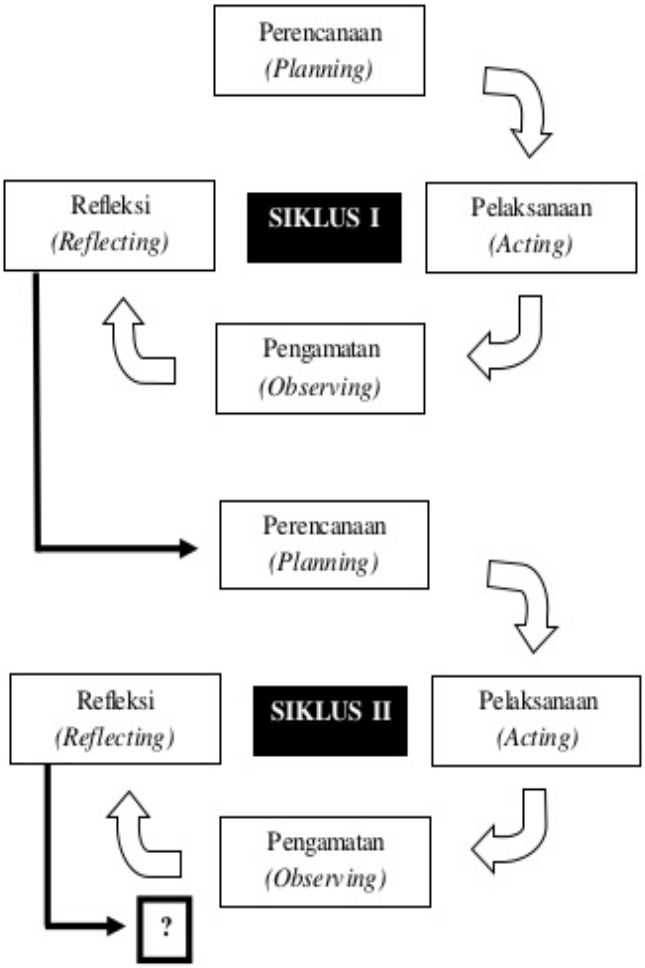

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi, dkk, 2010 : 137)

C. Sumber Data, Instrumen dan teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah :

a. Guru, yang akan memberikan data berupa aktivitas anak selama kegiatan bercerita
b. Anak didik, yang akan memberikan data berupa perkembangan kemampuan bahasa

Sedangkan tehnik pengumpulan datanya dilakukan menggunakan dua macam instrument, yaitu

a. Lembar observasi terstruktur *(inventory)* aktivitas guru
b. Lembar observasi terstruktur *(inventory)* aktivitas belajar anak didik yang menunjukkan perkembangan kognitif anak
c. Dokumentasi, yaitu foto kegiatan anak didik dan guru sela proses penelitian tindakan kelas.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesa tindakan dilakukan dengan analisa deskriptif kuantitatif, yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase perolehan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang, 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

   $P = \frac{f}{N} x\ 100\%$

   P : prosentase anak yang mendapatka bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah persentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I dan tindakan siklus III.

Dengan berpedoman pada keteria keberhasilan tindakan yang terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%) .

E. Rencana Jadwal Penelitian

Untuk memperjelas waktu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti membuat jadwal .

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dan difokuskan pada kelompok A dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran menggunakan peralatan dan sarana belajar yang memadai yang ada di TK Dharma Wanita Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri berupa ruangan yang nyaman serta situasi belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa aman, nyaman dan senang dalam kegiatan pembelajaran.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti dapat merumuskan alternatif tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada pelaksanaan siklus 1, yaitu:

a. Merancang kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan RPPM dan RPPH
b. Menentukan media yang akan digunakan
c. Merumuskan rencana pembelajaran
d. Mempersiapkan instrumen penelitian

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi Siklus I, Siklus II, dan Siklus

III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran siklus I

Semester/Minggu : II/XIII

Hari/Tanggal : Selasa, 03 Mei 2016

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Pemadam Kebakaran

Media : Audio visual kartun animasi

Dari hasil penilaian anak selama kegiatan meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan media audio visual kartun animasi diperoleh penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Anak dalam Kegiatan Berbicara Menggunakan Media Audio visual kartun animasi pada Siklus I

No	Nama	Hasil Penilaian				Minimal : Bintang Tiga	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Calvino Fizi Pratama				√	√	
2	Iklima Assolikah		√				√
3	Yulia Anggraytа Sulis S.			√		√	
4	Doni Prayogis			√		√	
5	Dewa		√				√
6	Julia Wati			√		√	
7	Divanta Aleya Zahra		√				√
8	Aldo Prastiawan			√		√	
9	M. Ikmal Rizki Hidyah	√					√
10	Ridho Al Fahri	√					√
11	M. Rory Muqhowam		√				√
12	Setia Nugraha		√				√
13	Kasih Amelia Mahadewi			√		√	
14	Cinta Amelia Mahadewi			√		√	
15	Calvino Fizi Pratama				√	√	
Jumlah		2	5	6	2	8	7
Prosentase		13 %	33 %	40%	13%	47%	53%

Berdasarkan data tabel 4.2 diketahui perolehan nilai dari 15 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 2 anak (13%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 6 anak (40%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 5 anak (33%) dan sebanyak 2 anak mendapatkan nilai ★1 (13%). Belum tuntasnya kegiatan ini

karenakan anak kurang berkosentrasi saat kegiatan pembelajaran.

Sedangkan aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat melalui table berikut ini :

Tabel 4.2
Format Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran

No	Item Observasi	Kretaria Penialian			Ket
		B	C	K	
1	Guru menyampaikan apresepsi		√		
2	Guru melakukan penggalian informasi awal		√		
3	Guru menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan	√			
4	Guru menggunakan media audio visual kartun animasi	√			
5	Guru mengadakan Tanya jawab dengan anak		√		
6	Guru memotivasi anak dalam kegiatan bercerita		√		
7	Guru melakukan kegiatan penutup	√			

Dari hasil observasi di atas dapat dismpulkan bahwa kegiatan peneliti dalam menyampaikan apresepsi dan penggalian informasi awal dikategorikan cukup. Peneliti sudah mencoba menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran namun masih kurang memotivasi anak sehingga anak belum tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil kegiatan peningkatan kemampuan berbicara anak menggunakan media audio visual kartun animasi dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Prosentase ketuntasan kemampuan berbicara anak
pada siklus I

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah anak	Prosentase
1	Tuntas	8	53%
2	Belum Tuntas	7	46%
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diketahui prosentase ketuntasan belajar anak didik diatas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan **belajar** anak masih mencapai 53%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum mencapai ketuntasan dan akan diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Semester/Minggu : II/XIII
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Mei 2016
Tema : Pekerjaan
Sub Tema :Pekerjaan (Tukang Ojek)
Media :Audio visual kartun

animasi

Dari hasil penilaian anak selama kegiatan meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan media audio visual kartun animasi diperoleh penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Anak dalam Kegiatan Berbicara Menggunakan Media Audio visual kartun animasi pada Siklus II

No	Nama	Hasil Penilaian				Minimal : Bintang Tiga	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Calvino Fizi Pratama				√	√	
2	Iklima Assolikah			√		√	
3	Yulia Anggraytа Sulis S.			√		√	
4	Doni Prayogis			√		√	
5	Dewa		√				√
6	Julia Wati			√		√	
7	Divanta Aleya Zahra		√				√
8	Aldo Prastiawan			√		√	
9	M. Ikmal Rizki Hidyah		√				√
10	Ridho Al Fahri		√				√
11	M. Rory Muqhowam			√		√	
12	Setia Nugraha		√				√
13	Kasih Amelia Mahadewi				√	√	
14	Cinta Amelia Mahadewi			√		√	
15	Calvino Fizi Pratama				√	√	
Jumlah		0	5	7	3	10	5
Prosentase		0 %	33 %	47%	20%	67%	33%

Berdasarkan data tabel 4.5 diketahui perolehan nilai dari 15 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 10 anak (67%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 7 anak (47%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 5 anak (33%) dan pada siklus II ini anak yang mendapatkan nilai ★1 sudah tidak ditemui. Belum tuntasnya 5 anak tersebut dikarenakan mereka masih suka berbicara sendiri dengan teman sebangku dan masih suka berebut media yang digunakan oleh peneliti.

Untuk mengetahui aktifitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.6

Format Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran

No	Item Observasi	Kretaria Penialian			Ket
		B	C	K	
1	Guru menyampaikan apresepsi		√		
2	Guru melakukan penggalian informasi awal		√		
3	Guru menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan	√			
4	Guru menggunakan media audio visual kartun animasi	√			
5	Guru mengadakan Tanya jawab dengan anak	√			
6	Guru memotivasi anak dalam kegiatan bercerita	√			
7	Guru melakukan kegiatan penutup	√			

Berdasarkan tabel observasi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mengalami peningkatan dibanding siklus I, diantaranya :

1) Guru mulai dapat menguasai kelas seperti lebih memperhatikan anak disetiap kelompok

2) Anak terlihat aktif dikarenakan guru selalu memotivasi anak

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil kegiatan peningkatan kemampuan berbicara anak menggunakan media audio visual kartun animasi dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Prosentase ketuntasan kemampuan berbicara anak pada siklus II

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah anak	Prosentase
1	Tuntas	10	67%
2	Belum Tuntas	5	33%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.7 diketahui prosentase ketuntasan belajar anak didik telah meningkat dibanding pada siklus I namun demikian kegiatan pembelajaran ini belum mencapai ketuntasan dan akan diadakan perbaikan pada siklus III.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Semester/Minggu : II/XIII
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2016
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Penjual (Tukang Bakso)
Media :Audio visual kartun animasi

Dari hasil penilaian anak selama kegiatan meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan media audio visual kartun animasi diperoleh penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Anak dalam Kegiatan Berbicara Menggunakan Media Audio visual kartun animasi

No	Nama	Hasil Penilaian				Minimal : Bintang Tiga	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas

1	Calvino Fizi Pratama				√	√	
2	Iklima Assolikah			√		√	
3	Yulia Anggrayta Sulis S.				√	√	
4	Doni Prayogis				√	√	
6	Dewa			√		√	
7	Julia Wati		√				√
8	Divanta Aleya Zahra			√		√	
9	Aldo Prastiawan				√	√	
10	M. Ikmal Rizki Hidyah				√	√	
11	Ridho Al Fahri			√		√	
12	M. Rory Muqhowam		√				√
13	Setia Nugraha				√	√	
14	Kasih Amelia Mahadewi				√	√	
15	Cinta Amelia Mahadewi				√	√	
Jumlah	0	2	5	8	13	2	
Prosentase	0%	13 %	33 %	53 %	85 %	13 %	

Berdasarkan data tabel 4.8 diketahui perolehan nilai dari 15 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 8 anak (53%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 5 anak (33%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 2 anak (14%).

Untuk mengetahui aktifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.9 Format Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran

No	Item Observasi	Kretaria Penialian			Ket
		B	C	K	
1	Guru menyampaikan apresepsi	√	√		
2	Guru melakukan penggalian informasi awal	√	√		
3	Guru menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan	√			
4	Guru menggunakan media audio visual kartun animasi	√			
5	Guru mengadakan Tanya jawab dengan anak	√			
6	Guru memotivasi anak dalam kegiatan bercerita	√			
7	Guru melakukan kegiatan penutup	√			

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus III ini diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan maksimal. Guru telah menggunakan waktu dengan baik, dalam penggunaan media dan penjelasannya juga sudah sangat baik. Selain itu anak telah ikut aktif dalam kegiatan pembelaran terutama pada saat kegiatan berbicara.

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil kegiatan peningkatan kemampuan berbicara anak menggunakan media audio visual kartun animasi dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.10
Prosentase ketuntasan kemampuan berbicara anak
pada siklus III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah anak	Prosentase
1	Tuntas	13	86%
2	Belum Tuntas	2	14%
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diketahui prosentase ketuntasan belajar anak didik telah mencapai ketuntasan suasana kegiatan belajar terasa hidup dan menyenangkan.

5. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil belajar anak didik mulai Siklus I, Siklus II dan II diatas didapatkan nilai yang terus meningkat. Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan meningkatkan kemampuan berbicara dengan media audio visual kartun animasi telah berkembang. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat pada keterangan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Hasil Penilaian
Kemampuan Berbicara pada
Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Bintang 1	13%.	0%	0%
2	Bintang 2	33%	33%	13%
3	Bintang 3	40%	47%	33%
4	Bintang 4	13%	20%	53%
	Jumlah	100%	100%	100%

Peningkatan prosentase kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan pada grafik berikut :

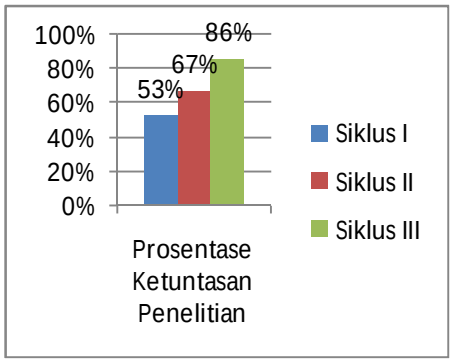

Gambar 4.1 Prosentase Peningkatan Penelitian Tindakan Kelas

Pada Siklus pertama ketuntasan belajar anak mencapai 53% meningkat pada siklus 67% dan pada siklus III ketuntasan anak meningkat menjadi 86%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran melalui Media Audio visual kartun animasi dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok A di TK Dharma Wanita Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

Simpulan

Dari serangkaian kegiatan yang telah dialkukan mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat disimpulkan bahwa media kartun animasi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Tegowangi, dan hipotesis diteriuma.

6. Kendala dan Keterbatasan

Kendala

Pelaksanaan dalam penelitian ini tidak mengalami kendala, karena peneliti sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) serta media penunjang pembelajaran lainnya selain audio visual kartun animasi.

Keterbatasan

Sebelum memutar audio visual kartun animasi tersebut terkadang guru harus memilih kartun yang memiliki durasi yang agak singkat. Sedangkan koleksi kartun animasi yang dimiliki oleh guru masih terbatas (masih memiliki 5 episode).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arif S. Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2011.*Media Pembelajaran.cetakan ke-15.Jakarta:*Rajawalli Pers.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta

Badru Zaman, dkk. 2009. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas. Terbuka

Daryanto, 2011. *Media Pembelajaran. Bandung* : Sarana Tutorial Nurani. Sejahtera ..

Harun Rasyid & Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana

Hartati. 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Cepat Pintar Membaca*. Jogjakarta: Diva. Press.

Hainstock, E. G. 2002. *Montessori* untuk Anak Prasekolah. Jakarta: Pustaka

Jalongo, Mary Renck. 2007. *Early Childhood Language Arts*. USA: Pearson Education, Inc

Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Suparno. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral. Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Sofia Hartati. 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Rusdinal. 2005. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Diknas

Mary Renck. 2007. *Early Childhood Language Arts*. USA: Pearson Education, Inc

Nurbiana, Dhieni, dkk. 2008. *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Tarigan, H.G., 1995. *Dasar-dasar Psikosastra*, Angkasa, Bandung.

Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta : Bumi Aksara

http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pe_032686_bibliography.pdf